



**PENGARUH PROGRAM PARENTING TERHADAP KEMANDIRIAN ANAK DI PAUD CAHAYA  
BUNDA DESA SUMBER AGUNG KECAMATAN MARGO TABIR KABUPATEN MERANGIN  
TAHUN PELAJARAN 2023/2024**

**Uying Hapid Alatas<sup>a\*</sup>, Aksul Dewi Fikra<sup>b</sup>, Henky Setiadi<sup>c</sup>, Susilawati<sup>d</sup>, Rizal Fadli<sup>e</sup>**

<sup>a</sup> Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, [uyinghapidalatas@gmail.com](mailto:uyinghapidalatas@gmail.com), Universitas Merangin, Jl. Jendral Sudirman No. 2, Bangko, Merangin, Jambi

<sup>b</sup> Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, [aksuldewi198@gmail.com](mailto:aksuldewi198@gmail.com), Universitas Mera, Susilawatingin, Jl. Jendral Sudirman No. 2, Bangko, Merangin, Jambi 37314

<sup>c</sup> Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, [setiadihenky@gmail.com](mailto:setiadihenky@gmail.com), Universitas Merangin, Jl. Jendral Sudirman No. 2, Bangko, Merangin, Jambi 37314

<sup>d</sup> Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, [susilawati@gmail.com](mailto:susilawati@gmail.com), Universitas Merangin, Jl. Jendral Sudirman No. 2, Bangko, Merangin 37314

<sup>e</sup> Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, [susilawati@gmail.com](mailto:susilawati@gmail.com), Universitas Merangin, Jl. Jendral Sudirman No. 2, Bangko, Merangin 37314

\*Penulis Korespondensi: Uying Hapid Alatas

**ABSTRACT**

*This research is motivated by the lack of parental enthusiasm in participating in the parenting program at Cahaya Bunda Early Childhood Education (PAUD) in Sumber Agung Village, resulting in low attendance and limited understanding of the program's purpose. Additionally, low levels of children's independence were observed, often characterized by crying and shyness during parenting sessions. This study aims to determine the effect of the parenting program on children's independence at Cahaya Bunda PAUD in Sumber Agung Village. This research uses a quantitative correlational method. The data collection instrument was a validated questionnaire. The subjects consisted of 52 children and 52 parents, selected using purposive sampling. Data analysis was performed using simple linear regression, coefficient of determination, and t-test with SPSS Statistics 26. The results showed that the success rate of the parenting program was 42.30% (score range 36–44), while children's independence was 30.76% (score range 23–31). The normality test result was sig. 0.200, and the linearity test was sig. 0.099, indicating that the data met the analysis requirements. Hypothesis testing showed  $r_{count} < r_{table}$  ( $0.075 < 0.279$ ) and  $t_{count} < t_{table}$  ( $0.596 < 1.684$ ), leading to the acceptance of  $H_0$ . It is concluded that the parenting program does not have a significant effect on children's independence at Cahaya Bunda PAUD in Sumber Agung Village.*

**Keywords:** Parenting Program, Children's Independence, Early Childhood Education (PAUD).

**Abstrak**

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya antusiasme orang tua dalam mengikuti program parenting di Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) Cahaya Bunda Desa Sumber Agung, yang berdampak pada rendahnya tingkat kehadiran serta kurangnya pemahaman orang tua terhadap tujuan program tersebut. Selain itu, masih ditemukan rendahnya tingkat kemandirian anak, yang ditandai dengan perilaku sering menangis dan merasa malu saat mengikuti kegiatan parenting. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh program parenting terhadap kemandirian anak di PAUD Cahaya Bunda Desa Sumber Agung.

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan korelasional. Instrumen pengumpulan data berupa kuesioner yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya. Subjek penelitian terdiri dari 52 anak dan 52 orang tua yang dipilih menggunakan teknik purposive sampling. Analisis data dilakukan menggunakan uji regresi linear sederhana, koefisien determinasi, dan uji t dengan bantuan aplikasi SPSS Statistics 26.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat keberhasilan program parenting sebesar 42,30% (rentang skor 36–44), sedangkan tingkat kemandirian anak sebesar 30,76% (rentang skor 23–31). Hasil uji normalitas menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,200 dan hasil uji linearitas sebesar 0,099, yang berarti data memenuhi persyaratan untuk dilakukan analisis. Pengujian hipotesis menunjukkan bahwa nilai  $r$  hitung  $<$   $r$  tabel ( $0,075 < 0,279$ ) dan nilai  $t$  hitung  $<$   $t$  tabel ( $0,596 < 1,684$ ), sehingga  $H_0$  diterima. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa program parenting tidak berpengaruh secara signifikan terhadap kemandirian anak di PAUD Cahaya Bunda Desa Sumber Agung.

**Kata Kunci:** Program Parenting, Kemandirian Anak, Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD).

## 1. PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Masalah

Ki Hajar Dewantara (Hidayat dan Abdullah:2019:23) mencirikan pengajaran sebagai upaya untuk mengembangkan watak, akal, dan jasmani anak, sehingga dapat mengembangkan kesempurnaan hidup, khususnya menghayati dan mengantarkan anak pada kehidupan yang selaras dengan alam dan masyarakat. Selanjutnya pengajaran harus disusun secara tertata dan menyeluruh untuk menciptakan potensi diri.

Kemandirian merupakan salah satu sudut kepribadian seseorang yang tidak muncul dengan sendirinya. Anak harus diatur untuk mandiri sedini mungkin agar tidak ikut campur dengan urusan tumbuh kembang anak lainnya. Tugas pembinaan anak usia dini adalah mewujudkan kemandirian. Tugas ini tidak akan terpenuhi jika mereka tidak diberi didikan yang baik di masa kecilnya. Anak-anak yang tidak diatur untuk bebas sejak dini akan berakhir menjadi individu yang paling terpuruk hingga ia menjadi remaja atau dewasa.

Hasil dari penelitian pemanfaatan program parenting pengasuhan anak memberikan dampak positif terhadap peningkatan kemandirian anak di PAUD Cahaya Bunda desa Sumber Agung. Implikasi dari penelitian ini adalah setiap orang tua mempunyai komitmen etis untuk ikut serta dalam penggunaan program pendidikan sehingga terjadi sinkronisasi antara orang tua dan guru dalam pengembangan anak.

Berdasarkan persepsi dari observasi yang muncul di PAUD Cahaya Bunda desa Sumber Agung, terdapat beberapa program parenting anak yang berupa: (1) PPBO; (2) *Bhakti pediatrica fair*; (3) hari keluarga; (4) *Marketing day*. Pada gerakan ini, tidak semua wali murid bisa hadir, sebenarnya ini Program pengasuhan anak sangat bermanfaat bagi kebebasan anak-anak di Sekolah Dasar Cahaya Bunda Kota Sumber Agung, karena dari 52 siswa tersebut masih kurangnya kemandirian.

Berdasarkan permasalahan tersebut maka dilakukan penelitian dengan judul “pengaruh program parenting terhadap kemandirian anak di PAUD cahaya Bunda desa Sumber Agung kecamatan Margo Tabir kabupaten Merangin”.

## 2. METODOLOGI PENELITIAN

Kuantitatif merupakan metode yang dipilih dalam penelitian ini dengan dengan jenis penelitian korelasional. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara program pengasuhan anak terhadap kebebasan atau kemandirian anak di PAUD Cahaya Bunda, Kota Sumber Agung. Arikunto (2005:247) berpendapat bahwa "Korelasional adalah menyelidiki titik-titik tersebut untuk memilih apakah terdapat hubungan antara dua faktor atau lebih dengan strategi tertentu."

## 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

### 3.1 Deskripsi variabel penelitian

#### a. Program Parenting

Berdasarkan analisis deskriptif program parenting anak PAUD Cahaya Bunda, memperoleh nilai terkecil sebesar 15, nilai terbesar sebesar 44, nilai kejam sebesar 33,52 dan simpangan baku sebesar 6,847.

#### b. Kemandirian anak PAUD

Berdasarkan analisis deskriptif kemandirian anak di PAUD Cahaya Bunda, memperoleh nilai terkecil sebesar 14, nilai terbesar sebesar 48, mean sebesar 32,33 dan simpangan baku sebesar 9,294.

*Pengaruh Program Parenting Terhadap Kemandirian Anak di Paud Cahaya Bunda Desa Sumber Agung Kecamatan Margo Tabir Kabupaten Merangin Tahun Pelajaran 2023/2024(Uying Hapid Alatas)*

### 3.2 Pengujian Persyaratan Analisis

#### 3.2.1 Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menentukan apakah masing-masing variabel berdistribusi secara normal atau tidak. Rumus uji normalitas menggunakan uji *Kolmogorov Smirnov*. Untuk mengetahui apakah penyebaran berulang tiap variabel normal atau nilainya sig. Jika nilai sig > 0,05 maka data normal. Berdasarkan uji normalitas nilai sig sebesar 2,0% > 5% sehingga data berdistribusi normal.

#### 3.2.2 Uji Linearitas

Uji linearitas digunakan untuk mengetahui hubungan linier atau tidak. Jika nilai Sig < 0,05 maka tidak linier, dan bila Sig ≥ 0,05 maka linier. Berdasarkan uji kelinieran nilai Sig ≥ 0,05, (0,099 ≥ 0,05). Maka kedua variabel memiliki hubungan linier.

### 3.3 Pengujian Hipotesis

#### 3.3.1 Regresi Linear Sederhana

Hasil perhitungan data regresi diperoleh r hitung < r tabel atau (0,075 < 0,279). Kemungkinan lain adalah dengan mempertimbangkan nilai t hitung, dimana t hitung < dari t tabel atau (0,596 < 1,684), sehingga hipotesis Ho diterima dan Ha ditolak jadi Program pendidikan tidak berpengaruh terhadap kemandirian anak di PAUD Cahaya Bunda.

#### 3.3.2 Uji t

Uji t bertujuan mengetahui pengaruh yang signifikan antara variabel X dan Y. Variabel bebas dikatakan mempunyai pengaruh kritis apabila  $t_{hitung} > t_{tabel}$  dengan  $\alpha = 0,05$ . Pengujian hipotesis menerima Ha atas dugaan program pengasuhan anak tidak berdampak pada kebebasan anak di PAUD Cahaya Bunda, Kota Sumber Agung, Kecamatan Margo Tabir, Kabupaten Merangin.

Untuk melihat setengah dampak program pengasuhan anak terhadap kemandirian anak dan seberapa besar dampaknya, maka akan dianalisis dengan menggunakan metode regresi sederhana. Berdasarkan hasil analisis regresi terlihat bahwa nilai sig program *parenting* anak terhadap kemandirian anak adalah sebesar 0,000. Hal ini bisa lebih kecil dari 0,05 dan hasil dari uji t terlihat bahwa nilai t hitung > t tabel, dengan t tabel  $0,05/2 = 0,025$  dengan  $df = N-2$  atau  $df = 52-2 = 50$  Hasil yang didapat dari t tabel adalah 1,684. Dari pengujian yang diperoleh terlihat bahwa t hitung sebesar 0,596 lebih kecil dari t tabel.

Selain itu, membandingkan  $t_{hitung}$  dengan  $t_{tabel}$ , dengan menggunakan Sig dengan  $\alpha$ .  $(0,5) < \alpha$  maka Ho diakui. Hal ini menunjukkan bahwa program *parenting* anak di PAUD Cahaya Bunda tidak berdampak terhadap kemandirian anak, dengan demikian menguji spekulasi dalam pertimbangan ini dapat disimpulkan bahwa Ho diakui atas anggapan bahwa program pengasuhan anak tidak berdampak terhadap otonomi anak di Cahaya. Bunda PAUD dan Ha ditolak karena diduga program pengasuhan anak berdampak pada kebebasan anak di PAUD Cahaya Bunda.

## 4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data, diketahui bahwa pelaksanaan program *parenting* (variabel X) di PAUD Cahaya Bunda memiliki persentase rata-rata sebesar 42,30% dengan kategori selalu. Persentase terendah yang diperoleh adalah 3,84%. Secara keseluruhan, hasil analisis menunjukkan rentang skor antara 36–44 dengan nilai minimum 15 dan nilai maksimum 44. Nilai rata-rata (mean) yang diperoleh sebesar 33,52 dengan standar deviasi sebesar 6,847. Hal ini menunjukkan bahwa program *parenting* di PAUD Cahaya Bunda telah dilaksanakan secara cukup konsisten, meskipun tingkat partisipasi orang tua masih tergolong sedang.

Selanjutnya, kemandirian anak (variabel Y) di PAUD Cahaya Bunda memperoleh persentase rata-rata sebesar 30,76% dengan kategori kadang-kadang. Persentase terendah yang diperoleh sebesar 17,30%. Hasil analisis keseluruhan menunjukkan rentang skor antara 23–31 dengan nilai minimum 14 dan nilai maksimum 48. Nilairata-

rata (mean) yang diperoleh sebesar 32,33 dengan standar deviasi sebesar 9,294. Temuan ini menunjukkan bahwa tingkat kemandirian anak masih berada pada kategori sedang dan belum berkembang secara optimal. Hasil uji prasyarat analisis menunjukkan bahwa data berdistribusi normal dengan nilai signifikansi sebesar 0,200. Selain itu, hasil uji linearitas menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,099. Dengan demikian, data memenuhi syarat untuk dilakukan analisis statistik lebih lanjut menggunakan regresi linear sederhana.

Pengujian hipotesis dilakukan dengan bantuan program SPSS Statistics 26. Hasil analisis menunjukkan bahwa nilai  $r$  hitung lebih kecil daripada  $r$  tabel ( $0,075 < 0,279$ ) dan nilai  $t$  hitung lebih kecil daripada  $t$  tabel ( $0,596 < 1,684$ ). Berdasarkan kriteria pengujian tersebut, hipotesis nol ( $H_0$ ) diterima dan hipotesis alternatif ( $H_a$ ) ditolak. Hal ini berarti bahwa program parenting tidak berpengaruh secara signifikan terhadap kemandirian anak di PAUD Cahaya Bunda, Desa Sumber Agung, Kecamatan Margo Tabir, Kabupaten Merangin.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa meskipun program parenting telah dilaksanakan, program tersebut belum memberikan dampak yang signifikan terhadap peningkatan kemandirian anak. Faktor lain di luar program parenting diduga lebih berperan dalam membentuk kemandirian anak, seperti lingkungan keluarga, pola asuh sehari-hari di rumah, serta interaksi sosial anak dengan teman sebaya.

#### Ucapan Terima Kasih

Tanpa bantuan dari sumber lain, pencipta tidak akan mampu melakukan penyelidikan ini dengan baik. Kepada pihak PAUD Pusat Cahaya Bunda yang telah memberikan izin untuk melakukan investigasi penelitian di Kota Sumber Agung, pembimbing I dan II yang telah memberikan arahan dan masukan dengan kegigihan yang luar biasa. Kepada para wali yang menjadi narasumber penelitian saya yang telah meluangkan waktu dan apa yang telah mereka alami, rasakan, lihat dan pertimbangan-pertimbangan lain sebagai menanyakan informasi yang dibutuhkan oleh para analis.

#### DAFTAR PUSTAKA

- [1] Arikunto, *prosedur Penelitian*. Jakarta: Bumi Aksara, 2002
- [2] Helmawati, dan Wiranata. *Pengaruh program parenting terhadap kemandirian anak*. jurnPAUD Bhakti. di akses pada 2017
- [3] Peraturan menteri pendidikan dan kebudayaan (permendikbud). tentang *standar tingkat pencapaian perkembangan anak*, no 137. 2014.
- [4] Puspitasari, Dina Mei, and Elok Halimatus Sa'diyah. "Strategi Peningkatan Kemandirian Anak Usia Dini di TK. Dharma Wanita Brumbung 1 Kediri." *Psikoislamika: Jurnal Psikologi Dan Psikologi Islam* 11.1 (2014).
- [5] Republik Indonesia, Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 *tentang Sistem Pendidikan Nasional*, Cet. IV; Jakarta: Sinar Grafika, 2011
- [6] Sulasmi, Tiwuk Sri. "Pengaruh Pola Asuh Orang Tua Terhadap Kemandirian Anak Usia 3-4 Tahun." *JURNAL AUDI: Jurnal Ilmiah Kajian Ilmu Anak dan Media Informasi PAUD* 1.2 (2016): 54-59.
- [7] Syamsu, S. "Pengaruh program parenting terhadap perkembangan kemandirian anak usia dini (studi pada paud paramata bunda kota palopo)." *Palita: Journal of Social Religion Research* 2.2 (2017): 161-174.